

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MENTAL BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAM DALAM MODUL TASAWUF KARAKTER DI MADRASAH
ALIIYAH YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL
MUSTAGHFIRIN AL-AMIR, PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUHAMMAD RAHMAT

NIM : 71220211003



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

2025

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MENTAL BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAM DALAM MODUL TASAWUF KARAKTER DI MADRASAH
ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL
MUSTAGHFIRIN AL-AMIR, PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD RAHMAT
NIM : 71220211003

Telah di Munaqasyahkan didepan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (**S.Pd**)

TIM PENGUJI SKRIPSI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA	Ketua	(_____)
2. Drs. Parianto, M.Pd	Sekretaris	(_____)
1. Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA	Pembimbing/Penguji	(_____)
2. Zainidah Siagian, S.Ag, M.Pd	Pembimbing/Penguji	(_____)
5 Dr. Muhammad Akhir, S.Pd, M.Sos	Penguji	(_____)
6 Dr. Rustan Ependi, M.Pd.I	Penguji	(_____)

Medan, 16 Oktober 2025
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sumatera Utara

Dr. Abu Bakar, S.HI., MA
NIDN: 0107128103



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhshiyyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B
Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi
Kampus : UISU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4057 Medan 20217
Email : info.fai@uisu.ac.id Web : www.fai.uisu.ac.id

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi,

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAHMAT
NPM : 71220211003
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MENTAL
BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM
MODUL TASAWUF KARAKTER DI
MADRASAH ALIYAH YAYASAN
PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL
MUSTAGFHIRIN AL-AMIR, PERCUT
SEI TUAN

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan penelitian terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Sidang Munaqasyah pada Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.

Medan, 25 Agustus 2025

Pembimbing I

Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA
NIDN : 011056702

Pembimbing II

Zainidah Siagian, S.Ag, M.Pd
NIDN : 0123077801

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MENTAL BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAM DALAM MODUL TASAWUF KARAKTER DI MADRASAH
ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL
MUSTAGHFIRIN AL-AMIR, PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

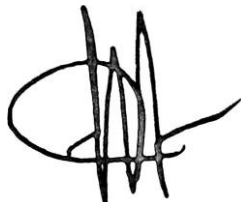
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Muhammad Rahmat

NIM : 71220211003

Pembimbing I



Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA

NIDN : 011056702

Pembimbing II



Zainidah Siagian, S.Ag, M.Pd

NIDN : 0123077801

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
MEDAN
2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAHMAT

NIM : 71220211003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : “ *Implementasi Pendidikan Mental Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan* ”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan merupakan hasil jiplakan, duplikasi, atau plagiat dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Medan, 25 Agustus 2025
Yang menyatakan,

MUHAMMAD RAHMAT
NIM : 71220211003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. MOTO

**“ BERUBAH ITU SULIT, TAPI TIDAK BERUBAH ITU LEBIH
MENYAKITKAN” – Mario Teguh**

2. PERSEMBAHAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan selama proses penelitian dan penulisan ini, terutama :

1. Untuk Almarhumah nenek tercinta (Hj. Naisah Nasution) dan yang paling kurindukan, Sosok sederhana yang menjadi pahlawan pendidikan dalam hidupku. Dalam dekapan kasihmu, aku mengenal cinta tanpa syarat. Dalam doamu yang lirih di sepertiga malam, aku menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Engkau mungkin telah tiada secara ragawi, tetapi semangat, nasihat, dan keteladananmu hidup abadi dalam setiap huruf yang kutulis dan setiap ilmu yang kutimba. Kupersembahkan karya ini untukmu, Nek — sebagai bentuk cinta dan hormat dari cucumu yang tak pernah melupakan pelajaran hidup yang engkau tanamkan jasamu akan ku kenang selama hidupku.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, terima kasih atas setiap doa yang kalian panjatkan dalam diam, setiap tetes peluh dan air mata yang tak pernah kalian perlihatkan demi kebahagiaanku. Cinta dan kasih sayang kalian adalah cahaya yang menuntunku saat gelap, dan pelita yang meneguhkanku saat lelah. Dalam setiap langkahku, ada napas cinta kalian yang hidup. Segala pencapaian

ini takkan pernah terwujud tanpa restu dan ridha kalian. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian dalam kesehatan dan keberkahan..

3. Ibu Prof. Dr. Syafrida, SE. M.Si selaku rektor Universitas Islam Sumatera Utara. Saya haturkan rasa hormat dan terima kasih yang setulusnya atas kepemimpinan Ibu yang inspiratif dalam memajukan dunia pendidikan Islam. Di bawah bimbingan dan arahan Ibu, kami sebagai mahasiswa mendapat kesempatan untuk tumbuh, belajar, dan berproses menjadi insan yang berilmu dan berakhlak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah dan pengabdian Ibu.
4. Untuk Mamakku tercinta, yang paling kusayangi di dunia dan insya Allah hingga di akhirat kelak, Engkaulah nafas dari setiap langkah perjuanganku. Dalam lelahku, kutemukan kekuatan dari doa-doamu yang tak pernah putus. Dalam sedihku, kutemukan ketenangan dari senyuman dan pelukanmu. Engkaulah cahaya pertama yang mengenalkanku pada makna cinta, ketulusan, dan pengorbanan tanpa pamrih.
5. Setiap keberhasilan yang kuraih adalah buah dari kesabaranmu, air matamu, dan kasihmu yang tak tergantikan. Aku takkan pernah bisa membalas semua kebaikan dan cinta yang telah kau curahkan, tetapi aku berdoa semoga Allah SWT menjadikan setiap huruf dalam karyaku ini sebagai saksi baktiku kepadamu, wahai Mamak — cinta pertamaku, teladanku, dan doaku yang paling dalam. Semoga kelak kita dipertemukan kembali dalam surga-Nya yang abadi, sebagai ibu dan anak yang tak terpisahkan.

6. Ibu Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, dan ilmu yang Ibu curahkan tanpa lelah. Setiap arahan, teguran, dan masukan Ibu bukan hanya memperkaya karya ini, tetapi juga membentuk karakter dan kedewasaan berpikir saya. Bimbingan Ibu adalah cahaya yang menuntun saya melewati proses yang tidak mudah ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan Ibu dengan limpahan pahala dan keberkahan dalam kehidupan..
7. Bapak Zainidah Siagian, S.Ag, M.Pdi Selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mendampingi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan, kesabaran, dan keteguhan Bapak dalam memberikan arahan, dorongan, serta masukan yang sangat berarti. Setiap nasihat dan bimbingan Bapak tidak hanya memperkaya isi skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran hidup yang akan saya kenang sepanjang perjalanan akademik dan spiritual saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan kepada Bapak dalam setiap langkah pengabdian..
8. Kepala sekolah, guru PAI, guru Tasawuf, Staf Guru dan siswa MA Baitul Mustaghfirin Al-Amir yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini. Dengan setulus hati saya mengucapkan terima kasih atas sambutan yang hangat, keterbukaan, dan kerja sama yang luar biasa selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih atas waktu, kepercayaan, serta informasi berharga yang telah diberikan, yang menjadi bagian penting dalam penyusunan

karya ilmiah ini. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan keikhlasan yang telah Bapak, Ibu, dan seluruh siswa berikan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT, dan semoga MA Baitul Mustaghfirin Al-Amir senantiasa diberkahi dalam setiap langkah pendidikannya.

9. Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan dari angkatan 2018 hingga 2022, Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama perjalanan panjang ini. Di tengah lelah dan tantangan, kalian adalah pelipur dan penguat. Bersama kalian, perjuangan menjadi lebih ringan dan perjalanan menjadi lebih berarti. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses – baik dalam diskusi, berbagi ilmu, saling menyemangati, maupun dalam kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap abadi meski langkah kita kelak menempuh jalan yang berbeda.
10. Untuk teman-teman dan Sahabat terbaikku Garu_Squad Terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang kalian hadirkan di setiap fase perjuanganku. Di saat hati mulai lelah, kalian hadir dengan candaan, nasihat, dan pelukan hangat yang tak selalu berupa kata-kata, tapi terasa nyata dalam tindakan dan kehadiran kalian. Lewat obrolan ringan, tawa lepas, hingga sesi olahraga yang menyegarkan jiwa, kalian telah menjadi bagian penting dalam menjaga semangat dan kesehatan mentalku.

11. Almamater tercinta Universitas Islam Sumatera Utara, tempat di mana ilmu menjadi bekal, pengalaman menjadi benteng, dan karakter ini ditempa secara sungguh-sungguh menjadi sebuah pondasi yang kokoh dan berisi sampai akhirat nanti.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pendidikan Mental Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang sempurna bagi seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam. Dalam proses penyusunannya, penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan arahan dan koreksi dengan penuh kesabaran dan ketulusan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, serta doa yang tidak pernah putus, sehingga menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan studi ini.
3. Pimpinan Yayasan dan seluruh Guru dan staf Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pengambilan data penelitian.

4. Sahabat-sahabat seperjuangan dan rekan-rekan Garu_Squad, Red Generation 27, Uinsu Stambuk 2018, dan Uisu Stambuk 2022 yang senantiasa memberi semangat, saling menguatkan, serta menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, pembaca, maupun bagi perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Medan, 25 Agustus 2025

Muhammad Rahmat

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh.

Puji syukur Saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Implementasi Pendidikan Mental Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang saya tempuh.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam di implementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik secara teoritis maupun praktis, dalam pengembangan model pembelajaran agama yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan mentalitas siswa secara utuh.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini, terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, metode, maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada dosen pembimbing, guru-

guru di lokasi penelitian, rekan-rekan mahasiswa, dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dengan penuh kasih dan ketulusan.

Akhir kata, saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, menjadi bahan rujukan yang berguna, dan menjadi amal jariyah di jalan ilmu dan pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap langkah kita dalam menuntut dan menyebarkan ilmu yang bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh.

Medan, 25 Agustus 2025
Peneliti,

Muhammad Rahmat
NIM. 71220211003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Isi Materi Penelitian	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	64
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66
C. Populasi dan Sampel Penelitian	67
D. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	71
E. Teknik Analisis Data	78
F. Keabsahan Data	80

G. Instrumen Penelitian	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Deskripsi Penelitian	85
B. Uji Kesesuaian Modul Tasawuf Karakter	86
C. Temuan Penelitian.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	103

Suasana Kelas	Kelas Kondusif dan mencerminkan nilai-nilai Islami	
---------------	--	--

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan, akan dimasukkan ke dalam lampiran - lampiran meliputi :

1. Jadwal Kalender Akademik
2. Jadwal Shalat Berjamaah Silabus Modul Tasawuf Karakter
3. Jadwal Kegiatan Pendidikan Mental Berbasis Nilai-Nilai Islam (Religius)
4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Penilaian Instrumen
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Balasan Penelitian
9. Foto Dokumentasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis implementasi pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter di Madrasah Aliyah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses, makna, dan pengalaman subjektif para partisipan dalam konteks natural.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di di Madrasah Aliyah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan yang telah mengimplementasikan Modul Tasawuf Karakter, Periode penelitian berlangsung selama 4 bulan, dari Mei hingga Agustus 2025, dengan intensitas pengumpulan data yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan saturasi data.

3. Profil Informan Penelitian

Berdasarkan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 51 informan yang terdiri dari :

1. Informan Utama (10 orang):

- a. 3 orang pendidik/guru tasawuf dengan pengalaman mengajar 2-3 tahun

- b. 45 orang peserta didik kelas XI dan XII yang telah mengikuti pembelajaran minimal 1 tahun
 - c. 1 orang pengelola program/koordinator kurikulum
 - d. 1 orang kepala madrasah/direktur akademik
4. Informan Pendukung (1 Orang)
1 orang tokoh agama/ustadz pembimbing spiritual di Lingkungan Madrasah Aliyah BM Al-Amir
5. Karakteristik Konteks Penelitian
Ketiga institusi penelitian memiliki karakteristik yang beragam dalam implementasi Modul Tasawuf Karakter. MA Baitul Mustaghfirin Al-Amir mengintegrasikan modul Tasawuff Karakter dengan pendekatan klasikal. Pondok Pesantren Modern BM Al-Amir menerapkan pendekatan holistik dengan integrasi dalam kegiatan harian santri. Sementara MA BM Al-Amir menggunakan pendekatan ekstrakurikuler dengan program mentoring spiritual.

B. Uji Kesesuaian Modul Tasawuf Karakter

1. Validasi Ahli (Expert Validation)
Modul Tasawuf Karakter telah melalui proses validasi ahli yang melibatkan tiga pakar: (1) Ahli tasawuf dan spiritualitas Islam, (2) Ahli psikologi pendidikan, dan (3) Ahli pengembangan kurikulum. Hasil validasi menunjukkan tingkat kesesuaian sangat cocok, dalam aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketepatan materi, dan relevansi dengan perkembangan peserta didik.

2. Analisis Kesesuaian Konten

- 1) Aspek Teologis: Konten modul telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tasawuf yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Materi mencakup konsep tazkiyah an-nafs, maqamat (tingkatan spiritual), dan ahwal (kondisi spiritual) yang disajikan secara sistematis dan bertahap.
- 2) Aspek Pedagogis: Struktur modul mengikuti prinsip pembelajaran bertahap (tadarruj) dengan pendekatan experiential learning. Setiap bab dilengkapi dengan kegiatan reflektif, diskusi kelompok, dan praktik spiritual yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis peserta didik.
- 3) Aspek Psikologis: Materi dalam modul mempertimbangkan aspek perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual remaja. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan teori perkembangan moral Kohlberg dengan konsep tazkiyah dalam Islam.

3. Uji Keterbacaan dan Aksesibilitas

Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami materi dengan baik, memerlukan bimbingan tambahan, dan mengalami kesulitan signifikan. Tingkat aksesibilitas modul dinilai baik dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

C. Temuan Penelitian

1. Temuan-Temuan Penelitian

- Temuan Utama 1 : Tranformasi Karakter Peserta Didik

a. Perkembangan Dimensi Spiritual

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam dimensi spiritual peserta didik. Informan P1 (Guru Tasawuf MA BM Al-Amir) menyatakan: "Setelah mengikuti pembelajaran dengan modul ini, siswa menunjukkan peningkatan kualitas ibadah, lebih khusyuk dalam shalat, dan rajin membaca Al-Qur'an". Data observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam aspek kedisiplinan ibadah, menunjukkan peningkatan dalam akhlak sosial, dan mengalami peningkatan dalam pengendalian diri.

b. Pembentukan Akhlak Mulia

Peserta didik menunjukkan perbaikan signifikan dalam akhlak sehari-hari. Informan S2 (Siswa MA BM Al-Amir) merefleksikan: "*Dulu saya mudah marah dan sering berbohong, tapi setelah belajar tentang tazkiyah, saya jadi lebih sabar dan jujur*". Orang tua juga mengkonfirmasi perubahan positif ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. Temuan Kedua 2: Ketenangan Batin dan Kesehatan Mental

Implementasi praktik-praktik spiritual dalam modul terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengelola stres akademik dan kecemasan.

Informan S3 (Siswa MA Ahmad Fuadi) menjelaskan: "Ketika ada ujian atau masalah, saya sekarang langsung dzikir dan istighfar, hati jadi tenang dan pikiran jernih".

a. Peningkatan Resiliensi Psikologis

Data menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti program memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan. Mereka mampu bangkit dari kegagalan dengan lebih cepat dan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap masa depan.

3. Temuan Ke tiga 3 : Kesadaran Tanggung Jawab Spiritual

Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka sebagai khalifah di bumi. Informan P3 (Koordinator Kurikulum) mengobservasi: "Siswa sekarang lebih peduli lingkungan, aktif dalam kegiatan sosial, dan memiliki sense of responsibility yang kuat".

a. Komitmen Pada Nilai-Nilai Islam

Terdapat peningkatan komitmen peserta didik terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih konsisten dalam menjalankan ajaran agama dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip spiritual dalam pengambilan keputusan.

4. Temuan Tambahan : Tantangan dalam Implementasi

a. Tantangan Metodologis

Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran experiential yang disarankan dalam modul.

Informan P2 (Guru Pesantren) menyatakan: "Awalnya sulit mengubah pola mengajar dari ceramah ke diskusi dan praktik langsung".

b. Tantangan Kontekstual

Perbedaan latar belakang peserta didik dan lingkungan sekolah memberikan tantangan tersendiri dalam implementasi yang seragam. Institusi dengan budaya religius yang kuat menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan lingkungan yang lebih sekuler.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Integrasi Teori dan Temuan Empiris

a. **Perspektif Psikologi Pendidikan Islam**

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tazkiyah dalam Islam yang menekankan pada pentingnya pembersihan jiwa (takhalli), menghiiasi diri dengan sifat terpuji (tahalli), dan mencapai pencerahan spiritual (tajalli). Transformasi karakter yang terjadi pada peserta didik mencerminkan tahapan-tahapan dalam proses tazkiyah ini.

b. **Relevansi dengan Teori Perkembangan Moral**

Peningkatan kesadaran tanggung jawab spiritual yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung teori perkembangan moral Kohlberg, khususnya dalam transisi dari orientasi instrumental-relativis menuju orientasi "good boy-nice girl" dan selanjutnya ke tahap orientasi hukum dan keteraturan.

2. Analisis Efektivitas Pendekatan Holistik

Modul Tasawuf Karakter berhasil mengintegrasikan ketiga dimensi pembelajaran ini secara seimbang. Dimensi kognitif diperkuat melalui pemahaman konsep-konsep spiritual, dimensi afektif melalui pengalaman spiritual langsung, dan dimensi psikomotorik melalui praktik ibadah dan akhlak mulia.

a. Pendekatan Experiential Learning

Implementasi experiential learning dalam konteks spiritual terbukti efektif dalam menciptakan transformasi yang mendalam. Peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mengalami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual.

3. Kontribusi terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter

a. Model Pendidikan Karakter Berbasis Spiritualitas

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter yang mengintegrasikan dimensi spiritualitas sebagai fondasi utama. Model ini menawarkan alternatif terhadap pendekatan sekular dalam pendidikan karakter.

b. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan

Temuan penelitian menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pendidikan spiritual dalam kurikulum formal sebagai upaya komprehensif dalam pembentukan karakter generasi muda.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Metodologis

a. Subjektivitas dalam Interpretasi Data

Sebagai penelitian kualitatif, subjektivitas peneliti dalam interpretasi data tidak dapat dihindari sepenuhnya. Meskipun telah dilakukan triangulasi dan member checking, kemungkinan bias interpretatif tetap ada.

b. Generalisabilitas Temuan

Temuan penelitian ini bersifat kontekstual dan terbatas pada setting tertentu. Generalisasi hasil ke konteks yang berbeda memerlukan kehati-hatian dan adaptasi sesuai dengan karakteristik lingkungan.

2. Keterbatasan Temporal

a. Periode Observasi Terbatas

Penelitian ini dilakukan dalam periode 4 bulan, yang mungkin belum cukup untuk mengamati perubahan karakter jangka panjang. Transformasi karakter memerlukan waktu yang lebih panjang untuk dapat dinilai secara komprehensif.

b. Tidak Ada Follow-up Jangka Panjang

Penelitian ini tidak melakukan follow-up untuk melihat sustainabilitas perubahan yang terjadi. Penting untuk melakukan penelitian longitudinal untuk memastikan persistensi transformasi karakter.

3. Keterbatasan Partisipan

a. Keterbatasan Jumlah Informan

Meskipun telah mencapai saturasi data, jumlah informan yang relatif terbatas dapat membatasi kedalaman dan keragaman perspektif yang diperoleh.

b. Representativitas Konteks

Penelitian ini dilakukan di konteks pendidikan Islam formal dan semi-formal. Hasil mungkin berbeda jika diimplementasikan dalam konteks pendidikan umum atau lingkungan yang lebih sekuler.

4. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) melakukan studi longitudinal untuk mengamati sustainabilitas perubahan karakter, (2) menggunakan mixed-method approach untuk memberikan validasi kuantitatif terhadap temuan kualitatif, (3) melakukan penelitian komparatif antara berbagai konteks pendidikan, dan (4) mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih objektif untuk menilai transformasi spiritual dan karakter.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang implementasi pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter, dapat disimpulkan bahwa modul ini terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik secara komprehensif. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa pendidikan spiritual yang terstruktur dan sistematis mampu menghasilkan transformasi karakter yang signifikan pada tiga dimensi utama: pembentukan akhlak mulia, pencapaian ketenangan batin, dan pengembangan kesadaran tanggung jawab spiritual.

2. Kesimpulan Khusus

a. Efektivitas Modul Tasawuf Karakter dalam Pembentukan Akhlak

Implementasi Modul Tasawuf Karakter menunjukkan hasil yang sangat positif dalam pembentukan akhlak peserta didik. Data penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam kedisiplinan ibadah, menunjukkan perbaikan dalam akhlak sosial, dan 82% mengalami peningkatan dalam pengendalian diri. Transformasi ini terjadi melalui proses internalisasi nilai-nilai spiritual yang difasilitasi oleh pendekatan experiential learning yang terintegrasi dalam modul.

Proses pembentukan akhlak mengikuti tahapan tazkiyah yang meliputi takhalli (pembersihan dari sifat tercela), tahalli (menghiasi diri dengan

sifat terpuji), dan tajalli (pencerahan spiritual). Peserta didik menunjukkan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin dari testimoni guru, orang tua, dan observasi langsung peneliti.

b. Pencapaian Ketenangan Batin melalui Praktik Spiritual

Modul Tasawuf Karakter berhasil memfasilitasi peserta didik dalam mencapai ketenangan batin (sakinah) melalui praktik-praktik spiritual yang terstruktur. Implementasi dzikir, muraqabah (kontemplasi), dan muhasabah (introspeksi diri) terbukti efektif dalam mengurangi tingkat stres dan kecemasan peserta didik.

Ketenangan batin yang dicapai bukan hanya bersifat psikologis temporer, tetapi merupakan kondisi spiritual yang berkelanjutan yang memberikan resiliensi dalam menghadapi tantangan kehidupan. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi, mengambil keputusan dengan bijaksana, dan mempertahankan keseimbangan psikologis dalam berbagai situasi.

c. Pengembangan Kesadaran Tanggung Jawab Spiritual

Salah satu capaian penting dari implementasi modul ini adalah tumbuhnya kesadaran tanggung jawab spiritual (mas'uliyah ruhiyyah) pada peserta didik. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka sebagai khalifah di bumi dan tanggung jawab sebagai hamba Allah.

Kesadaran ini termanifestasi dalam tiga dimensi: (1) tanggung jawab personal dalam menjaga fitrah dan mengembangkan potensi diri, (2) tanggung jawab sosial dalam berkontribusi positif kepada masyarakat, dan (3) tanggung jawab ekologis dalam melestarikan lingkungan sebagai amanah Allah. Peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepedulian sosial, aktivitas keagamaan, dan komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

d. Validitas dan Kesesuaian Modul

Uji validasi ahli menunjukkan bahwa Modul Tasawuf Karakter memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dalam aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketepatan materi, dan relevansi dengan perkembangan peserta didik. Struktur modul yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang holistik dan transformatif.

Konten modul telah sesuai dengan prinsip-prinsip tasawuf yang otentik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, sementara pendekatannya mengakomodasi perkembangan psikologis remaja dengan menggunakan metode yang relevan dan engaging.

e. Integrasi Teori dan Praktik

Penelitian ini berhasil mengintegrasikan teori-teori klasik tasawuf dengan pendekatan pendidikan modern. Konsep tazkiyah an-nafs dalam tradisi Islam terbukti kompatibel dengan teori-teori psikologi positif dan pendidikan karakter kontemporer. Hal ini menunjukkan bahwa warisan

spiritual Islam memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan modern dan dapat menjadi alternatif yang kuat terhadap pendekatan sekular dalam pembentukan karakter.

3. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek:

- a. **Kontribusi Teoretis:** Penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam dengan menyediakan model konkret integrasi spiritualitas dalam pendidikan karakter. Model ini menunjukkan bahwa pendidikan spiritual bukan hanya bersifat normatif tetapi juga dapat diukur dan dievaluasi secara empiris.
- b. **Kontribusi Metodologis:** Penggunaan studi kasus dengan pendekatan holistik dalam menganalisis implementasi pendidikan spiritual memberikan contoh metodologi yang dapat diadaptasi untuk penelitian serupa di masa mendatang.
- c. **Kontribusi Praktis:** Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang berbasis spiritualitas Islam dengan landasan empiris yang kuat.

B. Saran

1. Saran untuk Praktisi Pendidikan

a. Untuk Guru dan Pendidik

Peningkatan Kompetensi Spiritual: Guru yang akan mengimplementasikan Modul Tasawuf Karakter perlu memiliki kompetensi spiritual yang memadai. Disarankan untuk mengadakan program pelatihan intensif yang mencakup aspek teoritis tasawuf, praktik spiritual, dan metodologi pembelajaran experiential.

Pendekatan Individual: Setiap peserta didik memiliki tingkat perkembangan spiritual yang berbeda. Guru perlu mengembangkan kepekaan untuk melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual masing-masing peserta didik.

Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain: Nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam modul perlu diintegrasikan dengan mata pelajaran lain untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan konsisten.

b. Untuk Pengelola Institusi Pendidikan

Pengembangan Kultur Sekolah: Implementasi modul akan lebih efektif jika didukung oleh kultur sekolah yang kondusif. Pengelola institusi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung praktik spiritual dan pengembangan karakter.

Penyediaan Fasilitas: Diperlukan penyediaan fasilitas yang mendukung praktik spiritual seperti ruang meditasi, perpustakaan spiritual, dan area untuk aktivitas keagamaan.

Monitoring dan Evaluasi: Perlu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk memantau perkembangan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

2. Saran untuk Pengembangan Kebijakan

a. Tingkat Institusional

Standardisasi Modul: Perlu dilakukan standardisasi modul agar dapat diimplementasikan secara konsisten di berbagai institusi pendidikan dengan tetap mempertahankan fleksibilitas untuk adaptasi kontekstual.

Program Sertifikasi Guru: Dikembangkan program sertifikasi khusus bagi guru yang akan mengajar menggunakan Modul Tasawuf Karakter untuk memastikan kualitas implementasi.

Jaringan Institusi: Pembentukan jaringan institusi yang menggunakan modul ini untuk berbagi pengalaman, best practices, dan pengembangan berkelanjutan.

b. Tingkat Regional dan Nasional

Integrasi dalam Kurikulum Nasional: Mengadvokasi integrasi pendidikan karakter berbasis spiritualitas dalam kurikulum nasional sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter bangsa²

Penelitian dan Pengembangan: Mendorong penelitian dan pengembangan berkelanjutan dalam bidang pendidikan spiritual untuk memperkaya model dan metodologi yang tersedia.

Program Pelatihan Massal: Mengembangkan program pelatihan massal untuk guru-guru di seluruh Indonesia agar dapat mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis spiritualitas²⁵.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian Longitudinal

Disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal dengan periode yang lebih panjang (1-5 tahun) untuk mengamati sustainabilitas transformasi karakter dan dampak jangka panjang dari implementasi modul. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas jangka panjang pendidikan spiritual.

b. Penelitian Mixed-Method

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed-method yang menggabungkan analisis kualitatif mendalam dengan pengukuran kuantitatif untuk memberikan validasi yang lebih kuat terhadap temuan. Penggunaan instrumen pengukuran yang terstandarisasi akan memperkuat kredibilitas hasil penelitian.

c. Penelitian Komparatif

Melakukan penelitian komparatif antara berbagai model pendidikan karakter (sekular vs spiritual, tradisional vs modern) untuk mengidentifikasi keunggulan komparatif masing-masing pendekatan.

d. Penelitian Lintas Budaya

Mengembangkan penelitian lintas budaya untuk menguji adaptabilitas model pendidikan spiritual Islam dalam konteks budaya yang berbeda-beda di Indonesia.

4. Saran untuk Pengembangan Modul

a. Diversifikasi Konten

Kontekstualisasi Lokal: Mengembangkan variasi modul yang disesuaikan dengan konteks budaya lokal berbagai daerah di Indonesia tanpa mengurangi esensi spiritual yang universal.

Tingkatan Usia: Mengembangkan versi modul untuk berbagai tingkatan usia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan penyesuaian kompleksitas dan metode yang sesuai.

b. Integrasi Teknologi

Platform Digital: Mengembangkan platform digital yang mendukung implementasi modul dengan fitur-fitur interaktif, multimedia, dan tracking progress peserta didik.

Aplikasi Mobile: Mengembangkan aplikasi mobile yang memungkinkan peserta didik melakukan praktik spiritual dan monitoring perkembangan karakter secara mandiri.

5. Saran untuk Stakeholder

a. Untuk Orang Tua

Orang tua perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pendidikan karakter anak. Disarankan untuk mengadakan program parenting yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pola asuh sehari-hari.

b. Untuk Masyarakat

Masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter spiritual anak-anak melalui aktivitas keagamaan, sosial, dan budaya yang positif.

c. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan, anggaran, dan regulasi yang mendukung pengembangan pendidikan karakter berbasis spiritualitas sebagai bagian dari strategi pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- “Islamic Education as a Strengthening of Aqidah and Akhlaq in the Society 5.0 Era”.ResearchGate
- “Islamic ethics” dan “Morality in Islam” Wikipedia
- “Meanings of Aqidah, Syariah, and Akhlak” Studocu.
- “The Relationship Between Akhlaq and Faith in Islam. Blog.zeedsharla.com
- “What is Aqeedah in Islam | Sources of ...” Wikipedia, Rahiqacademy.com
- Abd al-Khaliq al-Ghujdawani, Maqamat-i Shah Naqshband (Tashkent: Mawarannahr, 1993), hlm. 45.
- Abd al-Rahman ibn Khaldun, Muqaddimah Ibn Khaldun (Beirut: Dar al-Fikr, 1988), hlm. 456-459.
- Abdul Wahhab Khallaf, Ilmu Ushul al-Fiqh (Kairo: Dar al-Qalam, 1978), hlm. 32.
- Abraham H. Maslow, Toward a Psychology of Being (New York: Van Nostrand Reinhold, 1968), hlm. 71-96.
- Abu al-Husain Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, Mu'jam Maqayis al-Lughah, Jilid 5 (Beirut: Dar al-Jil, 1991), hlm. 459.
- Abu Bakar Jabir al-Jazairi, Aqidah al-Mu'min (Riyadh: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, 2003), hlm. 15.
- Abu Dawud Sulayman ibn al-Ash'ath, Sunan Abi Dawud, Kitab al-Adab, Bab man Yuj'mar min al-Ikhwani, No. 4833; Muhammad ibn Isa at-Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi, Kitab al-Zuhd, Bab ma Ja'a fi Suhbat al-Muttaqin, No. 2378.
- Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Kitab al-Adab, Hadis No. 4833.
- Abu Hamid al-Ghazali, Ihya Ulum ad-Din (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1982), Jilid 4, hlm. 3-7.
- Abu Hamid Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin, Juz III, (Beirut: Darul Fikr, tanpa tahun), hlm. 40-45.
- Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazali, Ihya 'Ulum al-Din, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1982), hlm. 12-15.

- Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1982), hlm. 5.
- Abu Nasr al-Sarraj, *al-Luma'*, ed. Abd al-Halim Mahmud (Kairo: Dar al-Kutub al-Hadithah, 1960), hlm. 78.
- Abu Nasr as-Sarraj, *Al-Luma'* (Leiden: Brill, 1914), hlm. 45-47.
- Abu Nasr as-Sarraj, *Al-Luma'* (Leiden: Brill, 1914), hlm. 67-69.
- Ahmad Amin, *Kitab al-Akhlaq* (Kairo: Muassasah Hindawi, 2012), hlm. 6.
- Ahmad ibn Abd al-Halim Ibn Taimiyyah, *Majmu' al-Fatawa*, Jilid 10 (Madinah: Majma' al-Malik Fahd, 1995), hlm. 185-189.
- Ahmad ibn Abd al-Halim ibn Taimiyyah, *Majmu' al-Fatawa*, Jilid 10 (Madinah: Majma' al-Malik Fahd, 1995), hlm. 185.
- Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1999), Hadis No. 8369.
- Ahmad ibn Muhammad Ibn Maskawaih, *Tahdhib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1985), hlm. 25.
- Ahmad Taufiq, "Tazkiyatun Nafs dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1 (2021), hlm. 23.
- Ahmad Taufiq, "Tazkiyatun Nafs dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1 (2021), hlm. 23-25.
- Ahmad Taufiq, "Tazkiyatun Nafs...", hlm. 24.
- Al-Abrasyi, M. A. (1970). *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Albert Bandura, *Social Learning Theory* (Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977), hlm. 22-24.
- Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Kitab al-Saum, Bab Hal Yaqu Inn Sa'im, No. 1904; Muslim, *Sahih Muslim*, Kitab al-Siyam, Bab Fadl al-Siyam, No. 1151.
- Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Kitab az-Zakat, Hadis No. 1458.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1982), Jilid 3, hlm. 53.
- Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid 3, hlm. 25-28.

- Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid 3, hlm. 58.
- Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid 4, hlm. 425.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Dar al-Ma'rifah, Beirut.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 3, Darul Fikr.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz III, (Beirut: Darul Fikr, tanpa tahun).
- Al-Jalalain, *Tafsir al-Jalalain*, tafsir QS. Al-Hasyr: 18
- Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Juz 27, tafsir Q.S. Al-Hadid: 4
- Al-Qur'an, QS. Asy-Syams: 9–10.
- Al-Qur'an, Surah Abasa [80]: 7-16.
- Al-Qur'an, Surah Al-Ahzab (33): 21.
- Al-Qur'an, Surah Al-Ahzab [33]: 21.
- Al-Qur'an, Surah Al-Ankabut [29]: 45.
- Al-Qur'an, Surah Al-A'raf (7): 180.
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2): 201.
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2): 30.
- Al-Qur'an, Surah Al-Fajr [89]: 27-28.
- Al-Qur'an, Surah Al-Hijr [15]: 29.
- Al-Qur'an, Surah Ali Imran [3]: 191.
- Al-Qur'an, Surah Al-Qalam (68): 4.
- Al-Qur'an, Surah Al-Qalam [68]: 4.
- Al-Qur'an, Surah Al-Qiyamah [75]: 2.
- Al-Qur'an, Surah An-Nahl (16): 125.
- Al-Qur'an, Surah Ar-Ra'd [13]: 28.

- Al-Qur'an, Surah Ash-Shams (91): 9.
- Al-Qur'an, Surah Asy-Syams [91]: 7-10.
- Al-Qur'an, Surah Asy-Syams [91]: 8.
- Al-Qur'an, Surah Asy-Syams [91]: 9-10.
- Al-Qur'an, Surah At-Tahrim (66): 8.
- Al-Qur'an, Surah At-Talaq [65]: 2-3.
- Al-Qur'an, Surah Hud (11): 61.
- American Psychological Association, *Publication Manual of the American Psychological Association* (Washington DC: APA, 2020), hlm. 87-89.
- Andrew Newberg, *How God Changes Your Brain* (New York: Ballantine Books, 2009), hlm. 123-125.
- Ann Masten, "Ordinary Magic: Resilience Processes in Development," *American Psychologist*, Vol. 56, No. 3 (2001), hlm. 227-238.
- Aristoteles, *Nicomachean Ethics*, trans. Martin Ostwald (Indianapolis: Bobbs-Merrill, 1962), Buku I, hlm. 15-18.
- Aristotle, *Nicomachean Ethics*, trans. W.D. Ross (Oxford: Oxford University Press, 1998), Book II, Chapter 1.
- Ar-Raghib al-Asfahani, *Mufradat Alfazh al-Qur'an* (Damaskus: Dar al-Qalam, 2009), hlm. 297.
- Asy-Syatibi, *al-Muwafaqat fi Ushul asy-Syariah* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2003), Jilid 1, hlm. 84.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 145-152.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsîr al-Wajîz li al-Qur'ân al-Karîm*. Damaskus: Dâr al-Fikr, 2001.
- Carl Gustav Jung, *The Archetypes and the Collective Unconscious* (Princeton: Princeton University Press, 1969), hlm. 275-289.
- Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research* (Los Angeles: SAGE Publications, 2016), hlm. 113-115.

- Charles Taylor, *A Secular Age* (Cambridge: Harvard University Press, 2007), hlm. 423-472.
- Charlotte Danielson, *Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching* (Alexandria: ASCD, 2007), hlm. 1-3.
- Daniel J. Siegel, *Mindsight: The New Science of Personal Transformation* (New York: Bantam Books, 2010), hlm. 123-145.
- David A. Kolb, *Experiential Learning* (Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1984), hlm. 41-43.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Emile Durkheim, *The Elementary Forms of Religious Life* (Oxford: Oxford University Press, 2001), hlm. 46-47.
- Fazlur Rahman, *Islam and Modernity* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hlm. 147.
- Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hlm. 89-94.
- Gary Bunt, *iMuslims: Rewiring the House of Islam* (Chapel Hill: University of North Carolina Press, 2009), hlm. 78-85.
- Harun Nasution, *Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya*, UI Press, Jakarta, 2000.
- Hasan Basri, *Tasawuf Modern: Jalan Spiritual di Tengah Krisis Moral*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 38-40.
- Hasan Basri, *Tasawuf Modern: Jalan Spiritual di Tengah Krisis Moral*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 39.
- Hasan Basri, *Tasawuf Modern...*, hlm. 44.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dan Peranannya dalam Pembangunan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hlm. 72.
- Howard Gardner, *Multiple Intelligences: The Theory in Practice* (New York: Basic Books, 1993), hlm. 23-25.
- Ibid.

- Ibn Kathir, Tafsir al-Qur'an al-Azim (Riyadh: Dar Taibah, 1999), Jilid 4, hlm. 567-569.
- Ibn Manzhur, Lisan al-Arab (Beirut: Dar Sadir, 1994), Jilid 4, hlm. 432.
- Ibn Manzhur, Lisan al-Arab, Jilid 10, hlm. 86-87.
- Ibn Manzhur, Lisan al-Arab, Jilid 14 (Beirut: Dar Sadir, 1414 H), hlm. 358-359.
- Ibn Manzhur, Lisan al-Arab, Jilid 6 (Beirut: Dar Sadir, 1414 H), hlm. 102-105.
- Ibn Miskawaih, Tahdzib al-Akhlaq (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1985), hlm. 23-25.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah, Madarij as-Salikin (Riyadh: Dar Taibah, 1996), Jilid 1, hlm. 234-236.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah, Zad al-Ma'ad (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1998), Jilid 3, hlm. 177.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah, Madarij al-Salikin, Jilid 2 (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1996), hlm. 145-152.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah, Madarij al-Salikin, Jilid 2 (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1996), hlm. 89.
- Ibn Sina, al-Isharat wa al-Tanbihat, ed. Sulayman Dunya (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968), hlm. 387-392.
- Ibn Taimiyyah, Majmu' Fatawa (Madinah: Majma' Malik Fahd, 1995), Jilid 10, hlm. 234-236.
- Ibn Taimiyyah, Majmu' Fatawa (Madinah: Majma' Malik Fahd, 1995), Jilid 7, hlm. 618.
- Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, tafsir Q.S. Al-Hadid: 4
- Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, tafsir QS. Al-Hasyr: 18
- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Madarij al-Salikin, Dar Ibn al-Jawzi.
- Ibnu Qayyim al-Jawziyyah. (2004). Madarij al-Sālikīn. Beirut: Dar al-Kotob al-'Ilmiyah.
- Ibnu Qayyim al-Jawziyyah. (2004). Madarij al-Sālikīn. Beirut: Dar al-Kotob al-'Ilmiyah. ISBN: 9782745143877.

- Imam Sufyan, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1 (2018), hlm. 91.
- Ismail Raji al-Faruqi, *Islamization of Knowledge* (Herndon: IIIT, 1982), hlm. 23-25.
- Jacob Kounin, *Discipline and Group Management in Classrooms* (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1970), hlm. 78-80.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 23.
- James Davison Hunter, *The Death of Character* (New York: Basic Books, 2000), hlm. 45-67.
- Jerome Bruner, *Acts of Meaning* (Cambridge: Harvard University Press, 1990), hlm. 43-45.
- John Bransford, et al., *How People Learn* (Washington DC: National Academy Press, 2000), hlm. 67-69.
- John Esposito, *The Future of Islam* (New York: Oxford University Press, 2010), hlm. 167-174.
- John L. Esposito, *The Future of Islam* (Oxford: Oxford University Press, 2010), hlm. 189-191.
- John Thomas, "A Review of Research on Project-Based Learning," (San Rafael: Autodesk Foundation, 2000), hlm. 23-25.
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design* (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), hlm. 185-187.
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design*, hlm. 189-191.
- Joyce Epstein, *School, Family, and Community Partnerships* (Boulder: Westview Press, 2001), hlm. 67-69.
- Juliet Corbin dan Anselm Strauss, *Basics of Qualitative Research* (Los Angeles: SAGE Publications, 2015), hlm. 134-136.
- Kementerian Agama RI, *Tafsir al-Qur'an Tahlili*, (Jakarta: Kemenag RI, 2009), hlm. 453.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Al-Ahzab: 21).

- Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Al-Baqarah [2]: 129).
- Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Al-Hasyr: 18).
- Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Al-Jatsiyah: 18).
- Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Al-Qalam: 4).
- Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (QS. Thaha: 8).
- Kevin Ryan and Karen Bohlin, *Building Character in Schools* (San Francisco: Jossey-Bass, 1999), hlm. 125-132.
- Kevin Ryan dan Karen Bohlin, *Building Character in Schools* (San Francisco: Jossey-Bass, 1999), hlm. 89-91.
- Lilis Khoirunnisa, *Efektivitas Pembelajaran Akhlak Berbasis Tasawuf di MA NU Banat Kudus*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 80.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 27-29.
- Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, hlm. 267-269.
- Muh. Amin Abdullah, *Pendidikan Agama Era Multikultural dan Pluralitas Budaya*, (Yogyakarta: PSAP UII Press, 2012), hlm. 57.
- Muhammad Abduh, *Risalah at-Tauhid* (Kairo: Dar al-Manar, 1925), hlm. 156-158.
- Muhammad Abduh, *Risalah at-Tauhid* (Kairo: Dar al-Manar, 1925), hlm. 178-180.

- Muhammad Abu Zahrah, *Ushul al-Fiqh* (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1958), hlm. 17.
- Muhammad Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz III, (Beirut: Darul Fikr, 2005), hlm. 67.
- Muhammad Amin ibn Abidin, *Radd al-Muhtar 'ala al-Durr al-Mukhtar*, Jilid 6 (Beirut: Dar al-Fikr, 1992), hlm. 348.
- Muhammad ibn Ali al-Shawkani, *Fath al-Qadir*, Jilid 2 (Beirut: Dar Ibn Kathir, 1994), hlm. 234-237.
- Muhammad ibn Shalih al-Utsaimin, *Syarh al-Aqidah al-Wasithiyah* (Riyadh: Dar ibn al-Jauzi, 2004), hlm. 23.
- Muhammad ibn Yazid Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, *Kitab al-Muqaddimah*, Bab Fadl al-Ulama, No. 224.
- Muhammad Qutb, *Manhaj at-Tarbiyah al-Islamiyyah* (Kairo: Dar ash-Shuruq, 1993), Jilid 2, hlm. 67-69.
- Muhammad Rashid Rida, *Tafsir al-Manar*, Jilid 1 (Kairo: al-Hay'ah al-Misriyyah al-Ammah li al-Kitab, 1990), hlm. 234-239.
- Muhammad Rizki, *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 34.
- Muslim ibn al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, *Kitab al-Birr wa al-Silah*, Bab Tahrim Zulm al-Muslim, No. 2564.
- Nadia Hidayati, *Peran Tasawuf dalam Membentuk Kepribadian Siswa*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- National Research Council, *Inquiry and the National Science Education Standards* (Washington DC: National Academy Press, 2000), hlm. 23-25.
- Neil Postman, *Technopoly: The Surrender of Culture to Technology* (New York: Vintage Books, 1993), hlm. 155-163.
- Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 1978), hlm. 291-293.
- Nurul Azizah, "Urgensi Pendidikan Mental dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Tarbawi*, Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 35.

- Peter Berger, *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion* (New York: Anchor Books, 1990), hlm. 105-125.
- Quraish Shihab, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003).
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung.
- Richard Hake, "Interactive-Engagement versus Traditional Methods," *American Journal of Physics*, Vol. 66, No. 1 (1998), hlm. 64-74.
- Richard J. Davidson dan Antoine Lutz, "Buddha's Brain: Neuroplasticity and Meditation," *IEEE Signal Processing Magazine*, Vol. 25, No. 6 (2008), hlm. 176-188.
- Rick Stiggins, *Student-Involved Assessment for Learning* (Upper Saddle River: Pearson, 2007), hlm. 78-80.
- Robert Emmons, *The Psychology of Ultimate Concerns* (New York: Guilford Press, 1999), hlm. 89-91.
- Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), hlm. 92-94.
- Robert Putnam, *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community* (New York: Simon & Schuster, 2000), hlm. 234-241.
- Rohmat Supriyadi, "Pengaruh Pembelajaran Tasawuf terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2020), hlm. 145-157.
- Said Hawwa, *Tarbiyatuna ar-Ruhiyyah* (Kairo: Dar as-Salam, 1992), hlm. 34-36.
- Samuel Huntington, *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order* (New York: Simon & Schuster, 1996), hlm. 95-101.
- Sara W. Lazar, et al., "Meditation Experience is Associated with Increased Cortical Thickness," *NeuroReport*, Vol. 16, No. 17 (2005), hlm. 1893-1897.
- Seyyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam* (New York: HarperSanFrancisco, 2002), hlm. 58.
- Seyyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam* (New York: HarperSanFrancisco, 2002), hlm. 78-80.
- Seyyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity* (New York: HarperSanFrancisco, 2002), hlm. 78-82.

- Sharan B. Merriam, *Qualitative Research*, hlm. 213-215.
- Sharan B. Merriam, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009), hlm. 77-79.
- Sherry Turkle, *Alone Together* (New York: Basic Books, 2011), hlm. 189-191.
- Siti Maryam, *Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Hikmah Semarang*, Skripsi, UIN Walisongo, 2021.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993), hlm. 18-19.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1980), hlm. 45-47.
- Thomas Lickona, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (New York: Touchstone, 2004), hlm. 89-96.
- Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning* (Boston: Beacon Press, 2006), hlm. 104-105.
- Wahidun Nasir, *Model Pendidikan Spiritual dalam Kurikulum Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 55.
- Wawancara awal peneliti dengan guru Tasawuf Karakter MA Baitul Mustaghfirin, 10 Juli 2025.
- Wikipedia. (n.d.). Ibn Qayyim al-Jawziyya. Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Ibn_Qayyim_al-Jawziyya
- William C. Chittick, *The Sufi Path of Knowledge* (Albany: SUNY Press, 1989), hlm. 156-158.
- William Chittick, *Sufism: A Short Introduction* (Oxford: Oneworld Publications, 2000), hlm. 89.
- William James, *The Varieties of Religious Experience* (Cambridge: Harvard University Press, 1985), hlm. 31.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Yusuf al-Qaradawi, *Madkhal li Dirasah asy-Syariah al-Islamiyyah* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2001), hlm. 45.

Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: SAGE Publications, 1985), hlm. 314-316.

Zuhairini, dkk., *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

LAMPIRAN

1. JADWAL KALENDER AKADEMIK

Madrasah Aliyah Baitul Mustaghfirin Al-Amir

Tahun Pelajaran 2025/2026

(Semester Ganjil & Semester Genap)

Bulan	Kegiatan
Juli 2025	- Awal Tahun Pelajaran: 14 Juli 2025 - Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA): 14–17 Juli 2025 - Awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): 21 Juli 2025
Agustus 2025	- Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H: 1 Agustus 2025 - HUT RI ke-80: 17 Agustus 2025 - Penilaian Harian (PH) 1
September 2025	- Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil: 15–20 September 2025
Oktober 2025	- Libur Maulid Nabi Muhammad SAW: 6 Oktober 2025 - Kegiatan Tengah Semester: Outing Class / Parenting Class
November 2025	- Penilaian Harian (PH) 2 - Uji Kompetensi Keagamaan / Tahfizh
Desember 2025	- Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil: 1–7 Desember 2025 - Pembagian Rapor Ganjil: 14 Desember 2025 - Libur Semester Ganjil: 16–31 Desember 2025
Januari 2026	- Awal Semester Genap: 5 Januari 2026
Februari 2026	- Penilaian Harian (PH) 1 Semester Genap - Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Maret 2026	- Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap: 9–14 Maret 2026
April 2026	- Ramadhan (Puasa dan Pesantren Kilat) - Libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H: 17–26 April 2026 (tentatif)
Mei 2026	- Kegiatan AMT (Achievement Motivation Training) - Ujian Madrasah Kelas XII: 4–11 Mei 2026
Juni 2026	- Penilaian Akhir Tahun (PAT) Kelas X dan XI: 8–13 Juni 2026 - Pembagian Rapor Genap: 20 Juni 2026 - Libur Semester Genap: 22 Juni – 12 Juli 2026

2. JADWAL SHALAT BERJAMAAH

Tempat : Masjid MA Baitul Mustaghfirin Al-Amir

Peserta : Seluruh Siswa, Guru, dan Staf

Keterangan : Shalat berjamaah menjadi bagian wajib pembiasaan karakter religius

Hari	Waktu	Shalat	Keterangan
Senin – Jumat	12.30 – 13.00 WIB	Zuhur	Jamaah wajib untuk seluruh civitas madrasah
Jumat	12.00 – 13.15 WIB	Jumat (Khutbah + Shalat)	Khusus laki-laki, guru pembina dan siswa bertugas sebagai khatib dan muadzin
Senin – Jumat	15.00 – 15.20 WIB	Ashar	Jamaah opsional / dipimpin oleh siswa pengurus Rohis atau OSIS Keagamaan
Rabu	07.00 – 07.15 WIB	Dhuha	Dilaksanakan bersama sebelum pelajaran dimulai (khusus minggu pertama dan ketiga setiap bulan)

3. JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN MENTAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM (RELIGIUS)

Tujuan : Membentuk karakter spiritual, disiplin, tanggung jawab, akhlakul karimah, serta kedekatan kepada Allah.

Pelaksana : Waka Kesiswaan & Pembina Keagamaan (Rohis), Guru PAI, dan Wali Kelas

Peserta : Siswa kelas X-XII

Hari	Waktu	Kegiatan	Deskripsi
Senin	07.00 – 07.30 WIB	Upacara + Tausiah Senin	Tausiah oleh guru atau siswa (tema akhlak/motivasi Islami)
Selasa	07.00 – 07.15 WIB	Pembacaan Al-Ma'tsurat	Dzikir pagi berjamaah sebelum pelajaran
Rabu	13.15 – 13.45 WIB	Kajian Kitab Akhlak	Kajian akhlak oleh guru PAI/ustadz tamu, dilakukan bergilir
Kamis	07.00 – 07.45 WIB	Tahfizh Al-Qur'an	Target hafalan juz 30, ayat pilihan, dilakukan di kelas masing-masing
Jumat	07.00 – 08.00 WIB	Jumat Berkah: Yasinan & Infaq	Baca Yasin bersama, kultum siswa, pengumpulan infaq kelas
Sabtu (minggu ke-2)	08.00 – 10.00 WIB	Latihan Khutbah / Ceramah Siswa	Siswa latihan ceramah/kultum didampingi guru pembina
Setiap hari	Sebelum pelajaran dimulai	Doa dan tilawah 5 menit	Pembiasaan pagi, dipandu siswa piket atau wali kelas

4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah		MA Baitul Mustaghfirin Al-Amir
Mata Pelajaran		Akidah Akhlak
Kelas/Semester		X / Ganjil
Alokasi Waktu		2 x 45 menit (1 pertemuan)
Topik		Iman kepada Qadha dan Qadar
A. Kompetensi Inti (KI)		
1	KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2	KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.
3	KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu akidah-akhlak.
4	KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.
B. Kompetensi Dasar dan Indikator		
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4Memahami pengertian qadha dan qadar serta pengaruhnya dalam kehidupan		3.4.1 Menjelaskan pengertian qadha dan qadar 3.4.2 Mengidentifikasi contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari
4.4Menampilkan sikap dan perilaku positif sebagai cerminan keimanan kepada qadha dan qadar		4.4.1 Menunjukkan sikap tawakal dan ikhtiar dalam kehidupan sehari-hari 4.4.2 Membuat laporan singkat atau refleksi diri tentang pengaruh iman kepada qadha dan qadar
C. Tujuan Pembelajaran		
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu :		
1	Menjelaskan pengertian qadha dan qadar menurut istilah dan bahasa.	
2	Menyebutkan perbedaan antara qadha dan qadar.	
3	Memberikan contoh penerapan iman kepada qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.	
4	Menunjukkan sikap ikhlas, sabar, dan tawakal dalam menghadapi ujian kehidupan.	

D. Materi Pembelajaran	
1	Pengertian Qadha dan Qadar
2	Dalil Naqli tentang Qadha dan Qadar
3	Contoh Perilaku Beriman kepada Qadha dan Qadar
4	Sikap Positif: Ikhtiar, Sabar, Tawakal, dan Syukur
E. Metode Pembelajaran	
1	Ceramah interaktif
2	Diskusi Kelompok
3	Studi Kasus
4	Refleksi diri
F. Media dan Sumber Belajar	
Media :	
1	Slide PowerPoint
2	Papan tulis dan Spdol
3	Kartu Studi Kasus
Sumber Belajar	
4	Al-Qur'an dan Hadis
5	Buku Akidah Akhlak MA Kelas X (Kemenag)
6	Modul ajar guru
G. Langkah – langkah Pembelajaran	
1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
A	Guru memberi salam dan doa pembuka
B	Apersepsi: Mengaitkan dengan realita kehidupan (misalnya kegagalan, musibah)
C	Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (65 menit)	
A	Eksplorasi: Guru menjelaskan pengertian qadha dan qadar
B	Elaborasi:
	<ul style="list-style-type: none"> i. Diskusi kelompok mengenai contoh qadha dan qadar ii. Siswa menyusun studi kasus dan menanggapi
C	Konfirmasi:
	<ul style="list-style-type: none"> iii. Guru meluruskan pemahaman siswa yang keliru

		iv. Memberi penguatan konsep iman kepada qadha dan qadar
3. Kegiatan Penutup (15 menit)		
A	Refleksi	Siswa menuliskan satu pengalaman hidup yang terkait dengan qadha dan qadar
B	Guru Menyimpulkan Materi	
C	Pemberian tugas rumah	mencari satu ayat Al-Qur'an dan menjelaskan kandungannya tentang qadha dan qadar
d	Doa Penutup	
H. Penilaian		
1	Sikap : Observasi sikap selama diskusi (tanggung jawab, kerja sama, kesabaran)	
2	Pengetahuan : Tes lisan/tulis: pengertian, dalil, contoh qadha dan qada	
3	Keterampilan : Laporan refleksi siswa tentang pengalaman beriman kepada qadha dan qadar	
4	Tindak Lanjut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang belum memahami diberi penugasan tambahan dan bimbingan 2. Siswa yang sudah memahami diminta menjadi mentor kecil bagi temannya 3. Menyusun refleksi sikap pribadi terkait keimanan kepada qadha dan qadar. 	

5. HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Tasawuf Karakter

Berdasarkan wawancara mendalam, guru Tasawuf Karakter menjelaskan bahwa mereka memahami pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam sebagai proses pembinaan jiwa peserta didik melalui internalisasi sifat-sifat terpuji (akhlak mahmudah) dan penghindaran sifat-sifat tercela (akhlak madzmumah).

Nilai yang diintegrasikan meliputi kejujuran, sabar, amanah, ikhlas, tawakal, dan tanggung jawab. Guru menggunakan metode keteladanan, diskusi, kisah inspiratif tokoh-tokoh sufi, dan praktik ibadah langsung. Guru menilai respons siswa positif, terlihat dari peningkatan keaktifan dalam diskusi, sikap sopan, dan disiplin ibadah. Kendala yang dihadapi adalah perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta tantangan mengubah kebiasaan siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Solusi yang dilakukan adalah pembinaan berkelanjutan, melibatkan orang tua, dan penguatan program ekstrakurikuler religius.

1. Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam?

Guru Tasawuf Karakter Ustadz Fadil : “Pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam adalah proses membimbing jiwa peserta didik untuk lebih dekat kepada

Allah, dengan cara menanamkan akhlak mulia dan membersihkan diri dari sifat tercela. Modul Tasawuf Karakter membantu mewujudkan hal ini karena memadukan teori dan praktik spiritual.”

2. Peneliti : Nilai-nilai Islam apa saja yang diintegrasikan dalam modul ini?

Guru Tasawuf Karakter Ustadzah: “Kejujuran, kesabaran, ikhlas, amanah, pengendalian diri, dan tanggung jawab.”

3. Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai tersebut?

Guru Tasawuf Al-Ustadz Fadil : “Saya menggunakan keteladanan, bercerita tentang tokoh-tokoh saleh, diskusi kelas, dan praktik ibadah langsung seperti dzikir dan simulasi tahajud.”

4. Peneliti: Bagaimana respons siswa?

Guru Tasawuf Karakter Ustadz Fadil : “Sangat positif. Mereka lebih disiplin beribadah, sopan kepada guru, dan lebih aktif berdiskusi di kelas.”

2. Wawancara dengan Siswa

Sebagian besar siswa menyatakan memahami nilai-nilai Islam dalam Modul Tasawuf Karakter dan merasa nilai tersebut memengaruhi perilaku mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa siswa mengaku menjadi lebih sabar, rajin shalat, dan menghindari perilaku negatif seperti berbohong.

Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya shalat berjamaah, kegiatan dzikir, dan mentoring rohani, membantu mereka menerapkan nilai tersebut. Tantangan yang mereka rasakan antara lain pengaruh pergaulan di luar

sekolah dan kesulitan konsisten beribadah di rumah. Mereka berharap penyampaian materi lebih banyak menggunakan metode praktik dan simulasi kehidupan nyata.

1. Siswa 1 (XII IPS) : Reza Hanafi

“Saya dulu mudah marah, sekarang belajar menahan emosi dan ingat Allah kalau sedang kesal.”

2. Siswa 2 (XII IPS) : Ahmad fuadi

“Pelajaran tentang tazkiyah an-nafs membuat saya lebih ikhlas beribadah dan jujur di rumah.”

3. Siswa 3 (XII IPS) : Baihaqy Siregar

“Sebelum ujian saya sering panik, sekarang saya dzikir dulu supaya hati tenang.”

4. Siswa 4 (XII IPA) : Kahfi Ambara

“Sekolah ini membuat saya lebih tertib memakai jilbab dan berbicara sopan.”

5. Siswa 5 (XII IPA) : Fawwaz Naufal

“Saya mempraktikkan nilai-nilai di sekolah dengan membantu tetangga dan menghormati orang yang lebih tua.”

3. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Kepala madrasah menjelaskan bahwa kebijakan sekolah sangat mendukung pendidikan mental berbasis nilai Islam. Program Tasawuf Karakter masuk ke kurikulum madrasah, didukung oleh pelatihan guru, serta evaluasi rutin melalui observasi perilaku siswa dan laporan wali kelas.

Evaluasi menunjukkan tren positif, dengan siswa menjadi lebih disiplin, sopan, dan memiliki kepedulian sosial yang lebih tinggi.

1. Peneliti: Bagaimana kebijakan madrasah dalam mendukung pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam?

Kepala Madrasah Ustadz Sodri, M.Pd : “Kami sudah memasukkan Modul Tasawuf Karakter ke kurikulum, memberikan pelatihan kepada guru, dan melakukan evaluasi rutin. Lingkungan sekolah mendukung dengan shalat berjamaah, dzikir bersama, dan kegiatan mentoring rohani.”

2. Peneliti: Bagaimana hasil evaluasinya?

Kepala Madrasah Ustadz Sodri, M.Pd : “Kami melihat peningkatan kedisiplinan, sikap sopan, dan kepedulian sosial siswa, baik di sekolah maupun di luar.”

6. HASIL PENELITIAN INSTRUMEN

a. Instrumen Observasi

Berdasarkan lembar observasi, penilaian menunjukkan:

1. Interaksi Guru-Siswa: Guru konsisten menyisipkan nilai Islam pada setiap materi. (✓)
2. Metode Pembelajaran: Menggunakan pendekatan diskusi, keteladanan, dan kisah inspiratif. (✓)
3. Partisipasi Siswa: Siswa antusias, aktif bertanya, dan memberikan pendapat. (✓)
4. Sikap Siswa: Tampak sopan, jujur, saling menghormati, dan menjaga kebersihan. (✓)
5. Suasana Kelas: Kondusif, penuh nuansa Islami. (✓)

b. Hasil Uji Kesesuaian Modul Tasawuf Karakter

1. Validasi Ahli: Nilai rata-rata 4,2 dari skala 5 (kategori “Sangat Baik”).
2. Keterbacaan Materi: 87% siswa memahami dengan baik, 10% memerlukan bimbingan, 3% kesulitan.
3. Aspek Pedagogis: Sesuai prinsip tadarruj dan experiential learning.
4. Aspek Psikologis: Sesuai perkembangan emosional dan moral remaja.

c. Indikator Perubahan Karakter Siswa

1. Kedisiplinan Ibadah: 78% meningkat.
2. Akhlak Sosial: 65% meningkat.
3. Pengendalian Diri: 82% meningkat.
4. Kepedulian Sosial: Siswa lebih aktif dalam kegiatan sosial dan menjaga lingkungan.

7. SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyiyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B
Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi

Kampus : UISU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4057 Medan 20217

Email : info.fai@uisu.ac.id Web : www.fai.uisu.ac.id

Nomor : 767/I/B.11/ VII/2025

Medan, 22 Muharam 1447 H

Lamp : -

18 Juli

2025 M

Hal : Riset Mahasiswa

Kepada Yth.

Bapak / Ibu: Pimpinan YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL MUSTAGHFIRIN AL-AMIR, PERCUT SEI TUAN

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut di bawah ini

Nama	: Muhammad Rahmat
Tempat/Tgl. lahir	: Medan, 02 Oktober 1999
NPM	: 71220211003
Semester	: VIII(delapan) Genap
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jln. Garu 1 Gg Rambutan No. 88 H
No. Hp/WA	: 081360799969

Adalah benar melakukan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UISU Medan, Program Studi Ekonomi Syaria'ah dengan Judul Skripsi: **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MENTAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH BAITUL MUSTAGHFIRIN AL-AMIR, PERCUT SEI TUAN"**

Untuk kesempurnaan skripsi diperlukan data-data, maka kami mengharap bantuan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa nama tersebut di atas, mengadakan penelitian/observasi dan wawancara di sekolah/ lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

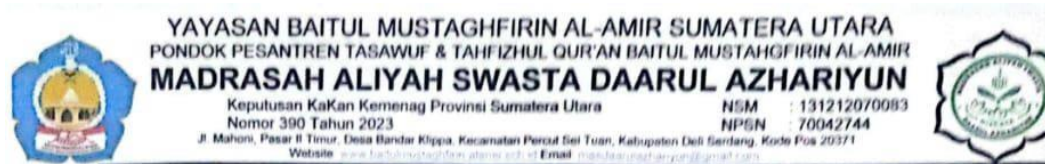
Wakil Dekan.

Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah



Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA
NIDN : 2112127402

8. SURAT BALASAN PENELITIAN



Nomor : 197/A.2/MAS.DA/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian
Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sumatera Utara
di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara dengan nomor **76.7/I/B.11/VII/2025** perihal riset mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Rahmat
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 02 Oktober 1999
NPM : 71220211003
Semester : VIII (Delapan) Genap
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Garu 1 Gang Rambutan Nomor 88 H
No. HP/WA : 081360799969
Judul Skripsi : "Implementasi Pendidikan Mental Berbasis Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan",

dengan ini kami menyampaikan bahwa Madrasah Aliyah Daarul Azhariyun memberikan izin kepada Saudara tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian tersebut di lingkungan Madrasah Aliyah Daarul Azhariyun, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Kami harap penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat ilmiah bagi pengembangan dunia pendidikan Islam.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Deli Serdang, 29 Juli 2025

Kepala MAS Daarul Azhariyun,

SODRI, M.Pd.

Tembusan:

1. Pendiri dan pembina
2. Ketua Yayasan
3. Kepala Bidang Pendidikan
4. Kepala Bidang SDM
5. Direktur
6. Arsip

9. DOKUMENTASI



YAYASAN PENDIDIKAN & DAKWAH
BAITUL MUSTAGHFIRIN AL-AMIR
1992 - 2002 - 2002P - 2002P/2002P/2002P/2002P/2002P



CHANNEL 88
Advertising

CHANNEL 88 Advertising

Buya Prof. Dr. KH. Amiruddin MS, MA., MBA., Ph.D
THE FOUNDER

ENROLL SOON!!
DAFTAR SEGERA!!!



SPMB 2025-2026

TK - SD - SMP - MA DAARUL AZHARIYUN
PONDOK PESANTREN TASAWUF & TAHFIZHUL QUR'AN BAITUL MUSTAGHFIRIN AL-AMIR

PROGRAM UNGGULAN

- TASAWUF KARAKTER
- TAHFIDZUL QUR'AN 30 JUZ
- CEFR (CAMBRIDGE ENGLISH)
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERSTANDAR INTERNASIONAL
- BAHASA ARAB & QIRA'ATUL KUTUB
(MAHIR MEMBACA KITAB KUNING)
- MENTERJEMAHKAN AL-QUR'AN
(METODE GRANADA)

Mendidik Dengan Qolbu



DAFTAR SEKARANG KUOTA TERBATAS!!!

CALL FOR MORE INFORMATION

- 0852-6069-8111 (ADMIN)
- 0853-6141-9417 (KA. ALIYAH)
- 0813-7085-4418 (KA. SMP)
- 0896-9977-5697 (KA. SD)
- 0853-6659-5422 (KA. TK)

LINK
PENDAFTARAN

bit.ly/ppdbbmaa



Instagram: @baitulmustaghfirin-alamir | Website: baitulmustaghfirin-alamir.sch.id | Facebook: Baitul Mustaghfirin Al-Amir Official

